

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap proses pembelajaran, karena dengan kegiatan menulis akan menjadikan siswa aktif dalam merangkai kata melalui proses pembiasaan serta latihan secara terus menerus. Sejalan dengan pendapat Cahyani (2012, hlm. 97) mengemukakan bahwa pembelajaran menulis merupakan kegiatan produktif yang dimiliki melalui bimbingan dan latihan yang intensif yakni di mulai dari SD, sehingga siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman kepada berbagai pihak. Dalam prosesnya pembelajaran, menulis sangat bermanfaat bagi siswa untuk melatih daya nalar, emosional serta dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif untuk menulis. Selain itu menulis memberi peluang melatih kreativitas siswa dalam menuangkan ide dengan rangkaian kata-kata.

Menulis memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, seperti yang tertera pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 kelas IV SD bahwa pembelajaran dengan Kompetensi Dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dll.) Terdapat beberapa bentuk karangan seperti karangan narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi.

“Kegiatan menulis merupakan bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari” Dorothy & Carlos (2012, hlm.iv). Dengan keterampilan menulis, orang dapat menyampaikan gagasan, ide, dan pikiran secara jelas kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dibutuhkan bagi semua kalangan, terutama para pelajar dan mahasiswa yang tidak bisa lepas dari kegiatan menulis dalam gagasan dan ide dituangkan melalui kata-kata yang berbentuk kalimat. Kalimat demi kalimat dirangkai dan dikembangkan melalui paragraf. Rangkaian paragraf tersebut berbentuk tulisan yang berisi gagasan atau ide.

Secara khusus, paragraf dibentuk dari gabungan kalimat-kalimat. Gabungan kalimat tersebut membentuk sebuah gagasan.hal ini sebagaimana

Mimin Mintarsih, 2016

**PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diungkapkan Keraf (1994, hlm. 62) bahwa "paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan." Merahhimin (2010, hlm. 28) menambahkan "suatu tulisan terdiri dari sekurang-kurangnya satu pokok pikiran dan terdiri dari sekurang-kurangnya satu alur pikiran yang biasa kita sebut paragraf." Susunan paragraf yang logis dan sistematis sangat diperlukan agar penulis dapat menyampaikan jalan pikirannya kepada pembaca. Untuk menghasilkan sebuah paragraf yang baik dan runtut, penulis memerlukan latihan yang berulang-ulang. Oleh karena itu, kemampuan menulis paragraf ini perlu diajarkan dalam langkah-langkah yang benar. Kesungguhan guru membimbing siswa dan memilih model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf yang lebih baik bagi siswa. Sejalan dengan itu, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu pendidikan (2012, hlm. 1) mengatakan "guru sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tanggungjawab untuk membimbing peserta didiknya agar terampil menulis."

Namun berdasarkan data International Study of Achievement in Written Composition (dalam suara pembaharuan, 2014:15) menyatakan bahwa "Indonesia merupakan negara yang budaya menulis dan membacanya masih berada dibawah rata-rata". Survey lain dilakukan oleh *Program for International Student Assesment* (PISA) dalam kaitan kajian literasi yang difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis antarbangsa, Indonesia menempati urutan kedua terendah yakni peringkat ke-64 dari total 65 negara dan wilayah yang masuk survey PISA.

Hasil tes lain yang dilakukan oleh dua proyek bank dunia, PEQIP dan Basic Education Project (dalam Alfianto, 2006) hanya 16% anak menulis tanpa kesalahan ejaan dan 52% anak dapat menulis dengan ejaan yang baik (sebagian kata dieja dengan benar), sementara lebih dari 30% dari kasus menulis dengan kesalahan ejaan yang parah atau sangat parah. 58% anak member tanda baca pada tulisan mereka dengan baik (kategori bagus dan sempurna), sementara itu lebih dari 35% kasus anak menulis dengan kesalahan tanda baca dan dikategorikan kurang atau sangat kurang. 58% siswa menulis lebih dari setengah halaman dan 44% siswa isi tulisannya yang dinilai baik, yaitu gagasan-gagasannya diungkapkan secara jelas dengan urutan yang logis.

Mimin Mintarsih, 2016

**PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, di antaranya: (1) kemampuan menulis siswa sangat rendah; (2) minat siswa terhadap kegiatan menulis sangat kurang; (3) guru lebih banyak memberikan teori menulis daripada siswa praktik menulis; (4) guru kurang mengembangkan metode yang digunakan menarik siswa untuk menulis; (5) minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menulis; (6) kurangnya guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana kegiatan menulis siswa; dan (7) siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia tidak menarik dan sangat membosankan.

Dalam penerapan kurikulum yang berlaku saat ini, keterampilan menulis telah menjadi tolak ukur yang sangat penting bagi siswa di Sekolah Dasar, siswa tidak hanya terampil membuat kalimat yang runtut dan mudah dipahami, akan tetapi siswa juga dituntut dapat menyusun beberapa kalimat sehingga membentuk satu paragraf. Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Dari hasil pengamatan tersebutlah peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran menulis paragraf memerlukan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dari seorang guru merangsang daya pikir siswa dalam menulis paragraf. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf adalah dengan menerapkan media gambar yang berorientasi pada lingkungan sekitar.

Penggunaan media gambar dapat mengurangi kebiasaan belajar siswa yang sekedar menghafal, Disini siswa diajak untuk lebih mengeksplorasi ide / gagasan.. Media gambar dapat membantu guru untuk menerjemahkan ide-ide yang abstrak menjadi sesuatu yang konkret, sehingga mudah dipahami siswa..

Hamalik (1986, hlm. 43) berpendapat bahwa “gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.” Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001, hlm. 329), “gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan.”

Mimin Mintarsih, 2016

**PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media gambar berorientasi lingkungan sekitar perlu diajarkan dengan langkah-langkah pembelajaran yang benar. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan haruslah lebih menggali kemampuan siswa dengan memanfaatkan rasa ingin tahu siswa. Banyak strategi dan model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya yaitu strategi inkuiri. Strategi inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan dari hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari penemuan sendiri. Inkuiri sebagai proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi, dengan kata lain, dalam pembelajaran menulis paragraf menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar metode inkuiri dapat diterapkan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu gambar, sehingga siswa dapat menggali informasi dari gambar tersebut dan selanjutnya dapat menuangkannya melalui kata-kata dalam bentuk sebuah tulisan.

Pendapat di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gulo (dalam Trianto, hlm.2009), menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa penerapan metode inkuri akan lebih mengeksplorasi kemampuan siswa dalam pembelajaran. Metode inkuri sangat cocok dipadukan dengan media gambar karena langkah-langkah inkuri dengan media gambar akan menuntun siswa untuk menemukan makna dari gambar secara mendalam, yang akan dituangkan melalui tulisan.

Adapun penelitian terdahulu yang sejenis terhadap media gambar, yakni berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro*” yang ditulis oleh Juliana (2010) dari Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis siswa kelas III SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro yang ditunjukkan dari peningkatan presentase ketuntasan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus. Pada tahap pratindakan presentase keterampilan menulis dijadikan dasar bagi siklus I, yaitu 25% menjadi

Mimin Mintarsih, 2016

**PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

65% (belum tuntas). Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 65% menjadi 100% (tuntas). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media gambar seri dalam keterampilan menulis dengan aspek mengungkapkan gagasan, mengembangkan paragraf dan penggunaan EYD dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro.

Kemudian penelitian lain yang berjudul "*Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi dengan Pemanfaatan Media Reka Cerita Gambar Berorientasi Lingkungan dan Moral*" yang ditulis oleh Nopiarti, S. (2013) dari Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan persuasi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral dengan kemampuan menulis karangan persuasi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral pada kelas eksperimen yakni sebesar 16,52. Selain itu, hasil penelitian pun membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan persuasi sebelum diberikan materi dan pengayaan dengan setelah diberikan materi dan pengayaan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas kontrol yakni sebesar 17,07. Akan tetapi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data selisih *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dengan selisih *posttest* dan *pretest* kelas kontrol yakni sebesar 0,54.

Selain kedua penelitian di atas, adapula penelitian lain yang berjudul "*Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul*" yang ditulis oleh Nugroho, A. (2014) dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem yang awalnya terasa menjemukan mulai dapat diatasi dengan penggunaan media gambar karena dengan penggunaan media gambar pemahaman siswa terhadap pembuatan paragraf sederhana dalam pembelajaran bahasa Indonesia mulai meningkat. Terbukti dengan adanya ketertarikan dari media gambar perubahan kemampuan siswa dalam membuat

paragraf sederhana di kelas III dapat meningkat dapat dilihat dari nilai siklus I dan II yaitu, pada pra siklus I sebesar 71,08 dan Siklus II sebesar 76.16.

Perbedaan antara ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penggunaan media gambar berorientasi pada lingkungan sekitar. Hal ini dimaksudkan dengan media gambar proses suasana pembelajaran lebih menarik. Dengan melibatkan interpretasi yang berbeda-beda dari masing-masing siswa mengenai gambar yang berorientasi lingkungan, akan dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan yang dituangkan dalam karangan yang akan dibuat oleh mereka. Langkah-langkah penerapan media gambar dalam penelitian ini lebih aktif serta lebih merangsang imajinasi siswa ketika menulis paragraf.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Dengan demikian, penulis menuangkan permasalahan tersebut pada suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Melalui Media Gambar Berorientasi Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Menulis Paragraf pada Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016”

## **1.2 Batasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan menulis paragraf dan media pembelajaran merupakan masalah yang cukup luas. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis membatasinya pada hal-hal sebagai berikut :

1. Media gambar yang berorientasi lingkungan sekitar;
2. Subjek penelitian yakni pada siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung;
3. Objek penelitian yakni kemampuan siswa dalam menulis paragraf;
4. Fokus penelitian :
  - a. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf dengan menerapkan metode inkuiri melalui media gambar berorientasi lingkungan sekitar di kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung;
  - b. Hasil kemampuan siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung sebelum dan sesudah pembelajaran menulis paragraf dengan menerapkan metode inkuiri menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar; dan

Mimin Mintarsih, 2016

**PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Respon siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung dalam pembelajaran menulis paragraf dengan menerapkan metode inkuiri menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian pada latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung dalam proses pembelajaran menulis paragraf dengan penerapan metode inkuiri menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar?
2. Bagaimanakah perbedaan pembelajaran menulis paragraf siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung sebelum dan sesudah penerapan metode inkuiri menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar?
3. Bagaimanakah respon Siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung terhadap proses pembelajaran menulis paragraf dengan penerapan metode inkuiri menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Memperoleh deskripsi aktivitas siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung pada proses belajar-mengajar dalam menulis paragraf dengan penerapan metode inkuiri menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar;
- b. Mendeskripsikan pembelajaran siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung dalam menulis paragraf sebelum penerapan strategi inkuiri media gambar berorientasi lingkungan sekitar;
- c. Menguji pembelajaran siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung dalam menulis paragraf sesudah penerapan metode inkuiri media gambar berorientasi lingkungan sekitar; dan
- d. Mendeskripsikan respon siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung terhadap penerapan metode inkuiri media gambar berorientasi lingkungan sekitar dalam pembelajaran menulis paragraf.

Mimin Mintarsih, 2016

***PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca baik secara teoretis maupun praktik.

### **1. Manfaat secara Teoretis**

Penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh media gambar berorientasi lingkungan sekitar terhadap keterampilan menulis paragraf bagi praktisi pendidikan dasar. Penelitian ini akan melihat peran media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga hasil keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

### **2. Manfaat secara Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Manfaat Bagi Guru**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mendapatkan gambaran tentang penerapan metode inkuiri melalui media gambar terhadap keterampilan menulis paragraf bagi siswa di kelas IV SD Pertiwi Kota Bandung.



**b. Manfaat Bagi Siswa**

Memberikan suasana menyenangkan dan menarik dalam kegiatan dan proses pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf.

**c. Manfaat Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangsih dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga guru dapat mempertimbangkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa dan dapat diterapkan di kelas lain.

## **1.6 . Anggapan Dasar**

Menurut Surakhmad ( dalam Arikunto, 2002, hlm. 58) menyatakan bahwa: Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragukan sesuatu anggapan dasar orang lain diterima sebagai kebenaran.

Dalam setiap penelitian anggapan dasar merupakan suatu hal penting dan perlu. Anggapan dasar inilah yang dijadikan pedoman atau titik tolak pemikiran bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan memulai anggapan dasar berdasarkan studi pustaka untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan di atas sebagai berikut :

1. Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk menggali informasi dengan cara menemukan sendiri berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa
2. Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran atau alat peraga yang dipergunakan dalam proses pembelajarn guna mencapai tujuan tertentu;
3. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung;
4. Paragraf ialah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis-sistematis berdasarkan kaidah kebahasaan;
5. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran;

Mimin Mintarsih, 2016

***PENERAPAN METODE INKUIRI MELALUI MEDIA GAMBAR BERORIENTASI LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA BANDUNG***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Keberhasilan menggunakan media gambar berorientasi lingkungan sekitar yang baik dalam pembelajaran menulis paragraf ditandai oleh meningkatnya hasil tes akhir dalam evaluasi pembelajaran; dan
7. Respon merupakan pendapat seseorang terhadap sesuatu yang diketahui.

### **1.7 Struktur Organisasi Tesis**

Tesis ini terdiri atas lima bab, Bab I Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan anggapan dasar yang menjadi patokan dari penelitian ini. Bab II berisikan kajian pustaka dan hipotesis penelitian. Bab III memaparkan metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, analisis instrumen, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemberian skor. Bab IV terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V membahas simpulan dan rekomendasi.